

## LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS TEKNIK INFORMATIKA

Oleh: Lailan Azizah Rangkuti  
(Pegawai Perpustakaan IAIN-SU)

### **Abstract**

The Information of Engineering at the library is often as a barometer of progress and modernization of a library. This certainly cannot be denied given the demands of society that was already "literate" with all kinds of Computer Science. This has an impact on what is called a Library Service Based Information Engineering

### **Pendahuluan**

Perpustakaan sebagai “jantung” perguruan tinggi haruslah dapat menjadi sebuah “roh” bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu lulusan dan civitas akademiknya. Untuk itu dukungan dari berbagai pihak perlu dilakukan agar perpustakaan dapat difungsikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ruang lingkup kegiatan perpustakaan meliputi pengembangan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, penyimpanan dan pendistribusian informasi. Semua kegiatan tersebut tentunya harus kita kelola dengan baik.

Perkembangan Teknik Informatika membawa dampak tersendiri bagi perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi apabila tidak ingin ketinggalan dalam menggapai informasi dan memberikan pelayanan yang prima terhadap penggunaannya. Perpustakaan akan memerlukan anggaran yang lebih besar untuk memenuhi tuntutan pengembangan teknik Informatika ini, staff / tenaga perpustakaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang Teknik Informatika, dan pemakai perpustakaan juga mau tidak mau harus dapat menyesuaikan diri dengan fasilitas Teknik Informatika yang ada di perpustakaan. Sehingga ternyata apabila tidak ditangani dengan baik, perkembangan teknologi informasi ini akan menjadi kendala tersendiri bagi perpustakaan.

Perpustakaan pada zaman ini telah berkembang sedemikian pesat. Perkembangan perpustakaan dalam beberapa dasawarsa ini juga banyak dipengaruhi oleh perkembangan Teknik Informatika. Upaya- upaya peningkatkan kualitas masing- masing unit perpustakaan juga terus berkembang agar menarik user datang berkunjung ke Perpustakaan.

Teknik Informatika di perpustakaan sering menjadi tolak ukur kemajuan dan modernisasi dari sebuah perpustakaan. Hal ini tentu tidak bisa dipungkiri mengingat tuntutan masyarakat yang memang sudah “melek ” dengan segala macam bentuk Teknik Informatika.

Hal inilah yang membawa dampak kepada apa yang disebut dengan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknik Informatika .

Sekarang bukan jamannya lagi mencari-cari buku dari katalog kusam di perpustakaan. Peran Tekni Informatika telah banyak digunakan untuk memudahkan para pengguna perpustakaan menemukan buku favoritnya. Programmer sengaja merancang khusus sebuah program untuk itu. Dengan hanya mengetik judul buku atau nama pengarang pada layar komputer, informasi mengenai posisi serta keberadaan buku yang kita cari pun akan segera tersaji di layar komputer.

Pengembangan Teknik Informatika di sebuah perpustakaan sebenarnya merupakan wujud dari berbagai kepentingan. Kepentingan ini yang mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan Teknik Informatika dalam aktifitas kesehariannya. Tuntutan kepentingan-kepentingan yang sedemikian besar ini seakan menjadikan “cambuk” bagi perpustakaan untuk berbenah dan selalu berpikir untuk dapat memberikan yang terbaik melalui fasilitas Teknik Informatika ini .

Perkembangan perpustakaan dilihat dari kepentingan pengguna dirasakan belum menggembirakan. Masih banyak “tuntutan” pengguna yang belum dapat dipenuhi oleh perpustakaan, termasuk tersedianya akses layanan berbasis Teknik Informatika ini. Untuk itu perlu kiranya dipikirkan sebuah sinergitas yang mengakomodasi kedua kepentingan tersebut sehingga terjadi keseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Perpustakaan, Universitas dan Pengguna perlu berjalan bersama untuk memikirkan sebuah perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam rangka penerapan Teknik Informatika pada perpustakaan, yakni:

1. Dukungan Top Manajemen / Lembaga Induk
2. Kesiambungan / Kontinuitas
3. Perawatan dan Pemeliharaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Infrastruktur Lainnya seperti Listrik, Ruang/Gedung, Furniture, Interior Design, Jaringan Komputer, dan sebagainya.
6. Pengguna Perpustakaan seperti faktor kebutuhan, kenyamanan, pendidikan pengguna, kondisi pengguna, dll

Kemungkinan besar apabila itu semua sudah terwujud, perpustakaan berbasis Teknik Informatika akan dapat berjalan dengan baik .

Penerapan Teknik Informatika dalam bidang layanan perpustakaan ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti:

#### 1. Layanan Sirkulasi

Penerapan Teknik Informatika dalam bidang layanan sirkulasi dapat meliputi banyak hal diantaranya adalah layanan peminjaman dan pengembalian, statistik pengguna, administrasi keanggotaan, dll. Selain itu dapat juga dilakukan silang layan antar perpustakaan yang lebih mudah dilakukan apabila teknologi informasi sudah menjadi bagian dari layanan sirkulasi ini. Teknologi saat ini sudah memungkinkan adanya self-services dalam layanan sirkulasi melalui fasilitas barcoding dan RFID (Radio Frequency Identification).

#### 2. Layanan Referensi & Hasil-hasil Penelitian

Penerapan Teknik Informatika dalam layanan referensi dan hasil-hasil penelitian dapat dilihat dari tersedianya akses untuk menelusuri sumber-sumber referensi elektronik / digital dan bahan pustaka lainnya melalui kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, hasil penelitian dalam bentuk digital, dan lain-lain.

#### 3. Layanan Journal / Majalah

Pengguna layanan journal, majalah, berkala akan sangat terbantu apabila perpustakaan mampu menyediakan kemudahan dalam akses ke dalam journal-journal elektronik, baik itu yang diakses dari database lokal, global maupun yang tersedia dalam format Compact Disk dan Disket. Bahkan silang layan dan layanan penelusuran informasi pun bisa dimanfaatkan oleh pengguna dengan bantuan teknologi informasi seperti internet.

#### 4. Layanan Internet & Computer Station

Internet saat ini menjadi “bintang” dalam Teknik Informatika. Orang sudah tidak asing lagi untuk menggunakan internet dalam kehidupannya. Untuk itu mau tidak mau perpustakaan juga harus menyediakan layanan internet. Melalui media web perpustakaan memberikan informasi dan layanan kepada penggunanya. Selain itu perpustakaan juga dapat menyediakan akses internet baik menggunakan computer station maupun WIFI / Access Point yang dapat digunakan pengguna sebagai bagian dari layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Pustakawan dan perpustakaan juga bisa menggunakan fasilitas web-conferencing untuk memberikan layanan secara online kepada pengguna perpustakaan. Web-Conferencing ini dapat juga dimanfaatkan oleh bagian layanan informasi dan referensi. OPAC atau Online Catalog merupakan bagian penting dalam sebuah

perpustakaan, untuk itu perpustakaan perlu menyediakan akses yang lebih luas baik itu melalui jaringan lokal, intranet maupun internet.

## 5. Pengadaan

Bagian Pengadaan juga sangat terbantu dengan adanya Tekn ini. Selain dapat menggunakan Teknik Informatika untuk melakukan penelusuran koleksi-koleksi perpustakaan yang dibutuhkan, bagian ini juga dapat memanfaatkannya untuk menampung berbagai ide dan usulan kebutuhan perpustakaan oleh pengguna. Kerjasama pengadaan juga lebih mudah dilakukan dengan adanya Teknik Informatika ini.

## 6. Pengolahan

Bagian pengolahan juga menggunakan media Teknik Informatika yaitu dengan cara di klasifikasikan , di label , tahap barkoding , pengklasifikasian magnet security buku , pengaktifan magnet security buku , lalu ke tahap ekspedisi hingga terbit ke rak-rak buku juga menggunakan media atau sarana Teknik Informatika contoh nya dengan bantuan beberapa unit komputer yang telah di sediakan .

## Penerapan Teknik Informatika

Pada dasarnya teknologi informasi IT mengalami kemajuan dalam dua arah:

- 1) Pengembangan produk, yaitu pengembangan perangkat sistem dan konsep konsepnya (gagasan, prosedur), dengan cakupan aplikasi di segala bidang yang mengharuskan manusia berhubungan dengan informasi, dilihat dari perangkat yang digunakan.
- 2) Aplikasi produk dan konsep tsb. pada sejumlah kegiatan tertentu, antara lain di bidang industri, keuangan dan perdangan, percetakan, militer, dan untuk pengelolaan pekerjaan di kantor.

Aplikasi teknologi informasi IT yang tercakup dalam ruang lingkup suatu sistem informasi, baik itu perpustakaan maupun pusat-pusat dokumentasi dan informasi, secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 4 bidang utama, yaitu :

1. *Library housekeeping* ( Perawatan /pengelolaan perpustakaan)
2. *Information retrieval* (Temu kembali informasi / Penelusuran Informasi)
3. *General purpose software* (Perangkat lunak untuk berbagai macam keperluan)
4. *Library networking* (Jaringan kerjasama perpustakaan ) .

Dan Teknik Informatika harus nya di kuasai oleh semua para ahli perpustakaan tanpa terkecuali agar terciptnya sebuah perpustakaan yang maju dan modern .

Idealnya, setiap perpustakaan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan koleksi perpustakaan. Diperlukan beberapa perangkat untuk pengelolaan perpustakaan berbasis Teknik Informatika.

### **1.Komputer**

Komputer diperlukan untuk menerima dan mengolah data menjadi informasi secara cepat dan tepat. Perangkat komputer ini akan digunakan untuk menyimpan data koleksi buku data anggota perpustakaan, dan OPAC (Online Public Accses Catalogue). Dengan OPAC, para pelanggan perpustakaan bisa mencari informasi koleksi buku yang mereka butuhkan tanpa harus mencari secara langsung. Komputer itu juga bisa dikoneksikan ke internet. Kemudian setelah mempunyai koleksi digital, maka kita memerlukan pula komputer yang mempunyai performa yang cukup tinggi sebagai sarana untuk menyimpan serta melayani pengguna dalam mengakses koleksi.

### **2.Internet**

Di antara manfaat internet untuk pengelolaan perpustakaan adalah sebagai peranti untuk mengakses informasi multimedia dari internet, serta sebagai sarana telekomunikasi dan distribusi informasi. Koneksi internet juga bisa dimanfaatkan untuk membuat *homepage* perpustakaan, yang bisa digunakan untuk menyebarluaskan katalog dan informasi.

### **3.Software**

Untuk mempermudah penyajian informasi, diperlukan software khusus untuk mendukung pelayanan perpustakaan yang di buat oleh para programmer khusus untuk memajukan sedikit banyaknya perpustakkan. Ada beberapa jenis software yang umum digunakan di perpustakaan berbasis IT baik yang berbasis offline maupun online .

Penerapan perpustakaan berbasis Teknik Informatika dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pengguna perpustakaan, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan Universitas. Selain itu sistem ini dapat membantu manajemen perpustakaan serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengoperasional perpustakaan.

Karena akan sia-sia saja program-program yang diciptakan oleh programmer IT Indonesia , jika tidak dimanfaatkan.Namun itu pun harus digunakan untuk keperluan yang sebaik-baiknya.

## Penutup

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa layanan perpustakaan berbasis Teknik Informatika dapat diterapkan di semua bagian perpustakaan. Tergantung bagaimana dan apa kebutuhan pengguna dan juga perpustakaan. Tak kalah pentingnya adalah faktor kemampuan finansial dari perpustakaan / lembaga induk untuk menerapkan TI dalam layanan perpustakaan. Karena TI memang bukan barang “murah” dan perlu investasi yang cukup “mahal”. Namun demikian, penggunaan TI dalam bidang layanan perpustakaan ini memang sudah merupakan kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan lagi, sehingga perpustakaan perlu melakukan kajian prioritas kebutuhan TI untuk perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Artana I Ketut. 2006. Menjadikan Perpustakaan Rumah Belajar. *Warta UNDIKSHA*. 01/Tahun 1/Januari-Maret 2006.
2. Buckland, Michael. 1999. “*Library Services in Theory and Context*”. 2<sup>nd</sup> Edition. Berkeley: Berkeley University. Diakses melalui alamat situs <http://sunsite.berkeley.edu/Literature/Library/Services/index.html> pada hari Senin, 21 oktober 2011 .
3. Indrajit, Richardus Eko, 2000. Pengantar Konsep Dasar Manajemen Informasi dan Teknologi Informasi. Elex Media Komputindo. Jakarta.
4. <http://dprasta.blogspot.com/2010/04/pengembangan-mutu-layanan-perpustakaan.html>
5. Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.